

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Psikologi adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang manusia dalam hubungan dengan lingkungannya, psikologi berasal dari bahasa Yunani kuno yang memiliki arti jiwa dan ilmu sehingga diartikan keilmuan yang mempelajari tentang jiwa atau mental. Psikologi tidak mempelajari jiwa atau mental itu secara langsung karena sifatnya yang abstrak, tetapi psikologi membatasi pada manifestasi dan ekspresi dari jiwa atau mental tersebut yakni berupa tingkah laku dan proses atau kegiatannya, sehingga psikologi dapat didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku dan proses mental. Definisi ini membuat psikologi bergeser dari yang mempelajari jiwa ke penelitian tingkah laku. Ini dapat dilihat dari sejarah psikologi dari awal dari masa Yunani sampai saat ini.

Dalam bidang ilmu sosial, sebuah tes dapat dikembangkan untuk mengukur atribut individu yang spesifik maupun yang umum. Kespesifikan tes tersebut terlihat dari seberapa luas domain perilaku yang diukur. Semakin spesifik atribut yang diukur oleh tes, semakin sempit domain perilaku diukur[6]. Tes psikometri atau psikotest merupakan tes untuk mengukur kemampuan atau potensi diri termasuk tes minat dan bakat. Di antara beberapa macam tes psikometri, tes minat dan bakat merupakan tes yang sangat baik untuk dijadikan sebagai sarana mengenali diri sendiri secara lebih mendalam. Tes minat dan bakat merupakan salah satu metode dan alat ukur dalam psikologi yang dapat membantu dalam menyusun rekomendasi untuk individu memilih jurusan/karir sesuai dengan minat dan potensinya.

Tes bakat merupakan tes yang disusun untuk mengetahui kemampuan individu dalam bidang-bidang khusus sedangkan tes minat merupakan tes yang disusun untuk mengetahui minat seseorang berdasarkan sikapnya pada suatu jenis kegiatan atau pekerjaan tertentu. Melalui ini, maka variasi intraindividual dapat terlihat di dalam individu. Dalam praktiknya tes minat bakat dapat diterapkan untuk penjurusan siswa – siswa sekolah umum (SMU) atau siswa – siswa sekolah kejuruan (SMK) agar mereka tahu dimana bidang mereka dan apakah sesuai

dengan minat mereka dan pekerjaan yang nantinya mereka inginkan untuk bekerja dan *treatment* apa yang harus diberikan kepada mereka yang nantinya minat dan bakatnya tidak sesuai.

Tes psikologi sebagian besar masih menggunakan cara-cara dan metode lama dalam prosesnya. Salah satu metode lama yang masih digunakan dalam tes psikologi yakni dengan cara membuat lembaran-lembaran kuisisioner, lalu kuisisioner tersebut diisi oleh masing – masing objek, kemudian kuisisioner tersebut dikumpulkan kembali dan dijumlahkan nilainya sehingga akan didapatkan sebuah kesimpulan dari jumlah nilai tersebut. Tentunya hal ini kurang efisien karena memakan waktu yang cukup lama dalam prosesnya, selain itu tingkat ketelitian juga menurun karena proses yang cukup lama tersebut yang kemungkinan berdampak pada kesimpulan yang dihasilkan[7].

Melihat hal tersebut perlu pemanfaatan teknologi terlibat untuk membuat aplikasi bidang psikologi, khususnya pada sub bidang kepribadian dimana aplikasi tersebut menggunakan pengetahuan komputer dibidang kecerdasan buatan khususnya cabang sistem pakar yang dapat mengatasi hal-hal tersebut dan juga dapat digunakan sebagai penunjang dalam bidang ilmu psikologi dan dapat digunakan bagi keperluan masyarakat dan individu pada umumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dari penelitian terkait, maka dapat dirumuskan beberapa masalah yang akan muncul yaitu :

- a. Merancang dan mengimplementasikan tes psikologi untuk mengetahui minat dan bakat penggunanya
- b. Metode *fuzzy* dapat menentukan skor minat seseorang berdasarkan aspek – aspek penilaian dari tes RMIB

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah dari penelitian terkait, maka dapat dirumuskan beberapa tujuan yang akan muncul yaitu :

- a. Membangun sistem tes psikologi berbasis komputer untuk mengetahui minat dan bakat pengguna.
- b. Membuktikan minat seseorang melalui tes psikologi berdasarkan teori RMIB menggunakan metode *fuzzy*.

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah proposal tugas akhir ini adalah :

- a. Pengukuran minat merujuk pada tes RMIB yang sebagai dasar dari tes minat
- b. Soal – soal tes dalam tugas akhir ini merujuk pada sumber yang terbuka.
- c. Tes psikologi di implementasikan pada jaringan lokal dengan aplikasi berbasis *web*.
- d. Target usia untuk pengguna tes ini adalah anak remaja dengan umur 16 – 20 tahun.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam menyusun Tugas Akhir ini yaitu,

1. Studi Literatur, yaitu mengumpulkan berbagai referensi yang berhubungan atau terkait dengan penelitian.
2. Wawancara dan Observasi, melakukan wawancara dengan pakar untuk mendapatkan informasi terkait tes psikologi *Rothwell Miller Interest Blank* dan untuk validasi data.
3. Perancangan Sistem, melakukan perancangan pada *php*.
4. Pengujian, melakukan pengujian dan menganalisa hasil pengujian.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Tugas Akhir ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Dalam Bab I berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penelitian.

2. Bab II Landasan Teori

Dalam Bab II berisi mengenai definisi tes psikologi, definisi sistem pakar definisi tes *rothwell miller interest blank*, definisi *skoring* tes.

3. Bab III Analisis dan Perancangan Sistem

Dalam Bab III berisi mengenai penjelasan gambaran umum sistem yang dibuat, perancangan sistem yang dibutuhkan, perancangan metode *fuzzy*.

4. Bab IV Implementasi dan Pengujian Sistem

Berisi tentang pengujian sistem dan analisis hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan serta saran untuk penelitian selanjutnya.